



BUKU TEKS

PENDIDIKAN

KEPERCAYAAN

TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS III





BUKU TEKS

PENDIDIKAN

KEPERCAYAAN

TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS III



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA 2018

BUKU TEKS

PENDIDIKAN

KEPERCAYAAN

TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS III

Katalog dalam Terbitan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Penulis : Afendy Widayat
Penelaah : Andri Hernandi
Editor : Ade Witarsa
Illustrator : Iwa
Penerbit : Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi
Direktorat Jenderal Kebudayaan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA 2018



Kata Pengantar

Rahayu

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya, sehingga buku teks **Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa** kelas III SD dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan buku ini telah melalui proses yang panjang melalui telaah ahli materi, kurikulum, dan pakar pembelajaran.

Buku kelas III SD ini memberikan pelajaran tentang dasar-dasar kesadaran akan penghayatan terhadap ke-Maha-Kuasaan Tuhan dengan segala sifat Maha Kasih-Nya.

Buku teks kelas III SD ini tentu saja masih kurang sempurna dan terdapat kekurangan di sana-sini, meski usaha kami telah sepuh hati. Tidak mudah untuk menyusun buku teks yang sesuai dengan harapan semua pihak. Oleh karenanya, kami mengharapkan berbagai saran dan kritik yang membangun, demi kesempurnaan buku ini. Buku ini diharapkan dapat memberikan kesadaran dan motivasi bagi peserta didik kelas III SD.

Rahayu

Jakarta, 26 Desember 2018

Penyusun



Sambutan

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penulisan Buku Teks Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Buku ini ditujukan untuk peserta didik penghayat kepercayaan, mulai kelas I-XII di seluruh Indonesia. Penyusunan buku teks untuk siswa ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 tahun 2016 tentang Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Satuan Pendidikan. Buku ini disusun juga berdasarkan pada Pedoman Implementasi Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017.

Proses penyusunan buku ini dikerjakan melalui beberapa tahap. Tahap penyusunan kompetensi dasar dan kompetensi inti, dengan menghadirkan para narasumber dalam bidang kepercayaan, pendidikan, dan kebudayaan. Tim penyusun buku teks untuk siswa ini terdiri dari tim penyusun buku teks SD, SMP, dan SMA/SMK. Tim dibentuk oleh Direktorat Kepercayaan dan Tradisi, terdiri dari (1) akademisi kampus, (2) guru kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (3) penyuluh kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (4) Majelis Luhur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia (MLKI), (5) Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tahap-tahap penyusunan buku teks, diawali dengan Kelompok Diskusi Terpumpun, yang dihadiri oleh berbagai elemen, yaitu dosen, guru, Kemendikbud, Puskurbuk, dan BSNP. Kelompok Diskusi terpumpun dalam rangka pembahasan dan penyusunan format kerangka penulisan buku teks. Kegiatan ini dilaksanakan pada 29 s.d. 31 Januari 2018 di Bogor, Jawa Barat. Peserta Kelompok Diskusi Terpumpun terdiri dari unsur: Tim Penyusun, Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Pusat Perbukuan, Kemendikbud, Asesor, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan MLKI.

Lokakarya Uji Publik Buku Teks Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan di dua daerah, yaitu; (a) Lokakarya Uji Publik I dilaksanakan pada 26 s.d. 28 Mei 2018 di Yogyakarta; (b) Lokakarya Uji Publik II dilaksanakan pada 6 s.d. 8 Juni 2018 di Bandung, Jawa Barat. Peserta Uji Publik adalah guru/penyuluh Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi pendidikan di masing-masing wilayah.



Untuk Lokakarya Uji Keterbacaan dilaksanakan di 3 (tiga) daerah, yaitu (a) Lokakarya Uji Keterbacaan I dilaksanakan pada 23-25 Juli 2018 di Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah; (b) Lokakarya Uji Keterbacaan II dilaksanakan pada 29-31 Juli 2018, di Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara; (c) Lokakarya Uji Keterbacaan III dilaksanakan pada 28-30 Agustus 2018 di Mamasa, Sulawesi Barat. Peserta Uji Keterbacaan terdiri dari siswa didik penghayat kepercayaan Kelas I sampai dengan Kelas XII (SD, SMP, SMA/SMK), perwakilan guru dan orang tua siswa (sebagai pendamping siswa), serta penyuluh kepercayaan di masing-masing wilayah.

Menjadi pertimbangan mengapa Uji Publik dan Uji Keterbacaan dilaksanakan di 5 (lima) lokasi tersebut dikarenakan untuk menyesuaikan karakter budaya, sehingga buku teks nanti dapat digunakan di seluruh wilayah nusantara. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka menjaring masukan dan saran dalam rangka penyempurnaan draft Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Kepercayaan yang sudah disusun dengan melibatkan peserta dari unsur: SKPD bidang Pendidikan, Pengawas Sekolah, Guru/Tenaga Didik, Penyuluh Kepercayaan, Tim Penyusun, Puskurbuk, Asesor, Ditjen GTK, BSNP dan MLKI.

Buku Teks Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa memuat tentang pendidikan karakter (budi pekerti). Pendidikan karakter terkait hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Buku teks untuk siswa ini banyak menampilkan hal-hal yang mendorong perilaku penghayat kepercayaan agar menguasai dan mengaplikasikan budi pekerti luhur.

Buku ini terbit setelah melalui proses yang cukup panjang dan tahap pengujian di berbagai wilayah Indonesia, antara lain Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan Sulawesi Barat. Untuk itu atas nama pemerintah kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam penyusunan buku teks ini. Akhirnya, selamat menggunakan buku ini semoga bermanfaat.

Jakarta, 26 Desember 2018

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Muhadjir Efendy



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sambutan	iv
Daftar Isi	vi
Pelajaran 1 Sabar Membawa Nikmat	1
A. Belajar Tiada Henti	2
B. Saling Memaafkan	4
C. Keindahan Alam	7
Pelajaran 2 Duduk Bersama	11
A. Kawanku Ada Di Sampingku	12
B. Semua Memiliki Keistimewaan	16
C. Kepandaian yang Membanggakan	18
Pelajaran 3 Tuhan Bersamaku	21
A. Sifatku	22
B. Keagungan Tuhan	24
C. Saya Manembah	26
Pelajaran 4 Ingat Kemanusiaan Kita	29
A. Ingat Keterbatasan Kita	30
B. Ingat Kasih Tuhan	32
C. Manembah Kepada-Nya	38
Pelajaran 5 Damai Negeriku	41
A. Aman Tenteram Negeriku	42
B. Hati yang Tenang	46
C. Kepedulian	48



Pelajaran 6 Sasana Sarasehan	51
A. Diriku Ini Milik Tuhan	52
B. Keadilan Tuhan	54
C. Ketika Aku Berserah	55
Pelajaran 7 Larangan dan Kewajiban	59
A. Jangan Membohongi Diri	60
B. Berkarya Itu Indah	62
C. Belajar Ikhlas	67
Glosarium	71
Daftar Pustaka	73



Untuk Sekolah Dasar Kelas III



Pelajaran 1

Sabar Membawa Nikmat

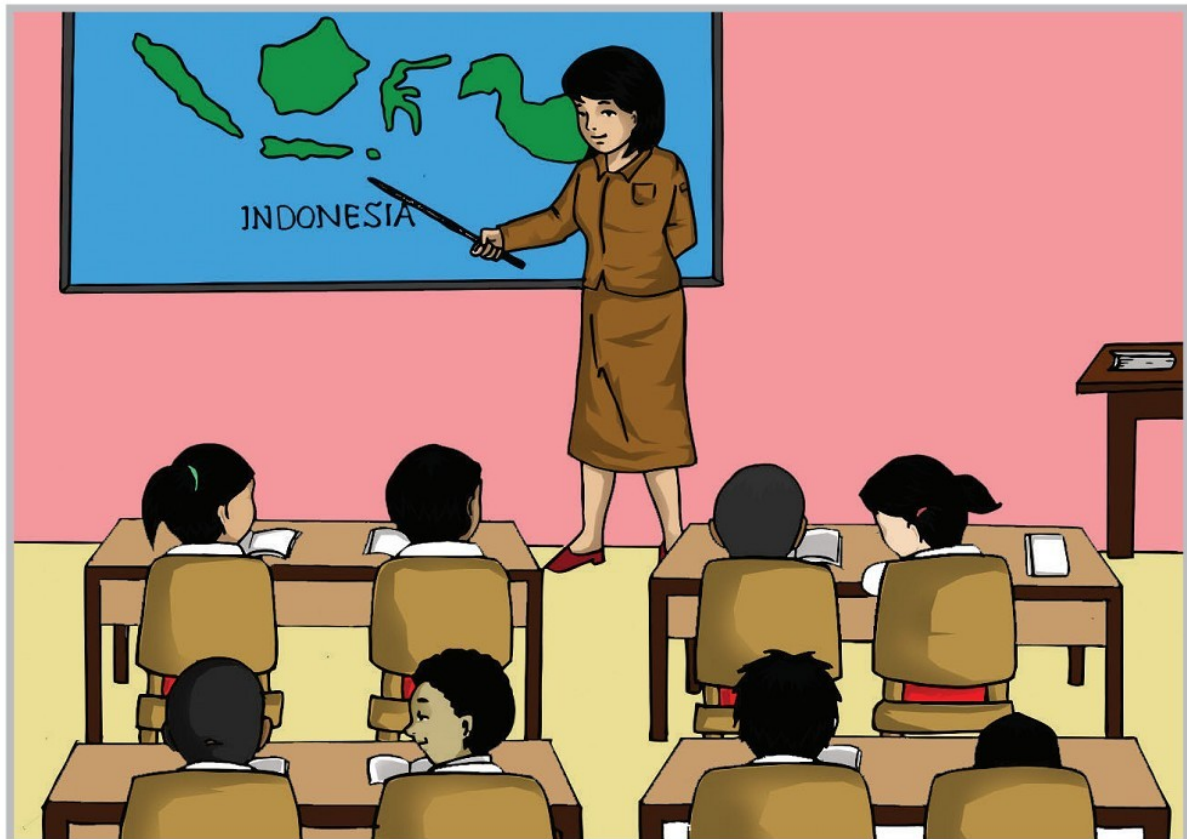


A. Belajar Tiada Henti

Salam “Rahayu”.



Membaca





Sekolahku Masa Depan

Namaku Niken. Saat ini aku sekolah kelas tiga SD. Sebagai anak, aku selalu dilatih untuk selalu bangun pagi jam lima. Setelah bangun, aku segera bersujud syukur dan *manembah* karena Tuhan menjagaku tidur dengan nyaman. Ibuku mengajarku untuk selalu merapikan tempat tidurku setelah bangun tidur. Setelah mencuci muka, aku selalu membantu orang tua dulu. Tugasku menyapu dan mencuci piring, baru kemudian aku mandi. Setelah mandi, aku sarapan terlebih dahulu, lalu bersiap ke sekolah. Ibuku selalu menyiapkan sarapan untuk kami sekeluarga. Sarapan membuatku lebih kuat.

Aku pergi ke sekolah dengan naik sepeda. Sekolahku terletak tidak jauh dari rumahku. Di sekolah, aku mengikuti pelajaran dengan baik. Guru-guru di sekolahku pun baik hati. Guru kelasku bernama Bu Shinta. Tidak semua pelajaran kupahami dengan cepat, tetapi berkat bantuan penjelasan Bu Shinta, aku dapat segera memahami. Aku bercita-cita menjadi guru seperti Bu Shinta. Setiap tugas dari bapak dan ibu guru selalu ku kerjakan bersungguh-sungguh. Apabila kesulitan, aku selalu *manembah* dan bertanya kepada guru. Pekerjaan rumah juga selalu aku kerjakan. Apabila ada kesulitan aku selalu bertanya kepada bapak dan ibu. Aku harus menjadi anak yang pintar agar cita-citaku terwujud.

Bertanya

Saling Mengenal

Siapa nama anak dalam bacaan itu?

Pukul berapa dia bangun tidur?

Apa yang dikerjakan Niken setelah bangun tidur?

Apa cita-citanya?

Kapan Niken *manembah*?

B. Saling Memaafkan

Membaca

Sebra dan Kuda

Sebra dan Kuda memakan tumbuhan dan dedaunan. Di suatu hutan, terdapat tempat yang tumbuh rumput yang hijau dan rimbun. Ketika itu Kuda Besar datang dari arah kanan dan Sebra datang dari arah kiri. Mereka sama-sama hendak memakan rumput itu. Setelah tiba di tempat yang sama, mereka sama-sama merasa paling lebih dulu datangnya, dan merasa lebih berhak makan rumput di sana. Kuda Besar dan Sebra lalu bertengkar berebut rumput. Ketika mereka bertengkar, datanglah Kuda Kecil yang juga lapar. Melihat pertengkaran ini, lalu Kuda Kecil melerainya. Setelah keduanya ditanya, maka diketahuilah permasalahannya. Kuda Kecil lalu menyatakan akan memakan rumput hingga habis, bila Kuda Besar dan Sebra tetap memilih bertengkar. Akhirnya Kuda Besar dan Sebra menghentikan pertengkarannya. Mereka saling memaafkan. Mereka bertiga, akhirnya bersama-sama makan rumput hingga ketiganya menjadi kenyang. Mereka bertiga lalu bersujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.



Menulis

Kita harus memberi kasih sayang kepada binatang dengan memberi makanan!

No.	Nama Hewan	Makanan
1.	Kambing	...
2.	Sapi	...
3.	Kerbau	...
4.	Kucing	...
5.	Ayam	...

Membaca Drama

Ketika siswa kelas tiga mengikuti pelajaran seni budaya. Guru meminta para siswa menggambar pemandangan alam sebagai bukti keagungan Tuhan. Septa menggambar keindahan pantai. Okta menggambar keindahan sawah. Tapi kemudian Desta menyenggol tangan Okta.



- Septa : “Okta, kenapa kamu menggambar sawah?”
- Okta : “Sawah itu indah. Warna hijau dan kuning itu sungguh menyejukkan mata. Tuhan menciptakan keindahan alam”
- Septa : “Oh begitu ya. Aku menggambar pantai karena lautnya luas dan ombaknya bergulung-gulung. Tuhan memang Maha Kuasa”.
- Desta : “Okta, maafkan Aku. Aku tidak sengaja menyenggol tanganmu.”
- Okta : “Tidak apa-apa. Nanti aku bisa perbaiki.”
- Desta : “Aku seharusnya lebih berhati-hati lagi. Gambarmu yang bagus menjadi tidak sempurna karena kecerobohanku.”
- Septa : “Iya, ini. Gara-gara kamu, Des. Gambar padi yang seharusnya berwarna kuning malah tercoret warna biru.”
- Desta : “Iya...iya...maaf. Maukah Okta memaafkanku?”
- Okta : “Iya Desta, aku maafkan. Nanti gambar yang tercoret biru aku coba tambah warna kuning agar warnanya agak hijau. Lain kali kita harus berhati-hati agar tidak merugikan orang lain.”
- Desta : “Terima kasih telah memaafkan aku, Okta.”

Desta mengajak salaman Okta dan Septa. Mereka kemudian melanjutkan pekerjaan menggambar.

C. Keindahan Alam

Mengamati



Pernahkah kalian pergi ke sawah? Pernahkah kalian pergi ke gunung? Bagaimana udara di sana?

.....

.....

.....

.....



Pernahkah kalian melihat tumpukan sampah? Bagaimana baunya?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Membaca

Teman-teman, suasana di sawah atau di pegunungan begitu menyenangkan. Di tempat itu udaranya bersih dan menyegarkan. Selain menyehatkan, udara yang bersih dan segar dapat membuat pikiran kita menjadi senang. Berbeda dengan tempat yang kotor. Tempat yang penuh dengan sampah akan menjadikan udara kotor. Udara kotor dapat menjadi sumber penyakit. Banyak penyakit dapat menular melalui udara. Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit.

Mengingat

Pernahkah kalian sakit batuk atau pilek?

.....

Bagaimana perasaan kalian saat batuk atau pilek?

.....

Apa saja yang tidak boleh dimakan saat batuk atau pilek?

.....

Bernyanyi

Paman Datang

do = C

2/4

Andante

cipt. AT. Mahmud

||: 0 $\overline{1\ 2}$ | 3 • | $\overline{4\ 3}$ $\overline{4\ 2}$ | $\overline{1\ \cdot}$ |
 ke - ma - rin pa - man da-tang
 pa - da - ku pa-man ber-jan - ji

$\overline{1}$ $\overline{3\ 4}$ | 5 • | $\overline{4\ 3}$ $\overline{4\ 6}$ | $\overline{5\ \cdot}$ |
 pa - man- ku da - ri de - sa
 meng-a - jak li - bur di de - sa

$\overline{5}$ $\overline{6\ 5}$ | 4 6 | 6 $\overline{5\ 4}$ | 3 5 |
 di - ba - wa - kan - nya ram-but - an pi
 ha - ti - ku - gi - rang tia - da ter-pe-

5 $\overline{4\ 3}$ | 2 4 | 4 $\overline{3\ 2}$ | 3 4 |
 sang dan sa - yur ma - yur se - ga - la ru -
 ri ter - ba - yang su - dah a - ku di - sa -

5 $\overline{6\ 5}$ | 4 6 | 6 $\overline{5\ 4}$ | 3 5 |
 pa ber - cri - ta pa - man ten-tang ter-nak-
 na man-di - di su - ngai tu - rut ke - sa

5 $\overline{4\ 3}$ | 2 4 | 4 $\overline{3\ 2}$ | 1 • :||
 nya ber-kem - bang bi - ak se-mu - a
 wah menggi - ring ker - bau ke-kan - dang

(Lagu *Paman Datang*, karya Abdullah Totong Mahmud (AT Mahmud)).



Bercerita

Ceritakanlah tentang kegiatanmu mulai kamu bangun pagi hari tadi!

Rangkuman

- Rajin belajar untuk mewujudkan cita-cita.
- Harus memiliki rasa percaya diri, misalnya berani bertanya apabila tidak mengetahui.
- Milikilah sikap pemaaf agar hati tenang.
- Meminta ijin bila menggunakan barang milik orang lain.
- Menjaga kebersihan badan dan lingkungan agar terhindar penyakit.

Pelajaran 2

Duduk Bersama



A. Kawanku Ada di Sampingku

Salam “Rahayu”.



Membaca



Temanku yang Baik

Pagi ini begitu cerah. Matahari bersinar terang. Para siswa kelas tiga begitu riang bermain di halaman sekolah. Bel berbunyi tanda siswa masuk kelas.

“Aduh, aku lupa tidak membawa pensil.” Kata Salwa.

“Ada apa, Sal?” Tanya Dila yang duduk di sampingnya.

“Aku tidak bawa pensil. Jadi aku nanti tidak bisa menggambar.”

“Wah, aku hanya bawa satu pensil, tidak bisa meminjami kamu. Coba kita tanya Resa dan Sindi.”

Dila dan Salwa kemudian menghampiri Resa dan Sindi di meja mereka.

“Res, kamu bawa pensil berapa?” Tanya Dila.

“Hanya bawa satu, Dil. Memang ada apa?” Tanya Resa.

“Mau meminjam untuk Salwa. Dia tidak membawa pensil.”

“Coba pinjam Sindi saja. Dia biasanya bawa dua pensil.”

“Sin, bolehkah aku pinjam pensilmu?” Tanya Salwa.

“Boleh, tapi yang pendek karena yang panjang mau kupakai.”
Jawab Sindi.

“Iya tidak apa-apa. Terima kasih Sindi.” Kata Salwa.

Salwa merasa senang karena memperoleh pinjaman pensil. Dia bisa menggambar saat pelajaran seni budaya nanti. Sindi juga merasa senang karena dapat membantu Salwa yang tidak membawa pensil.

Melengkapi

Lengkapilah titik-titik di bawah ini berdasar bacaan sebelumnya!

Temanku yang Baik

Pagi ini begitu Matahari bersinar

Para siswa kelas tiga begitu riang di halaman sekolah. Bel berbunyi tanda siswa

Di hari itu Salwa tidak membawa

Salwa mencoba meminjam kepada tetapi dia hanya membawa satu pensil. Akhirnya Salwa mendapat pinjaman pensil dari

Salwa pun merasa karena memperoleh pinjaman pensil.

Dia bisa saat pelajaran seni budaya.



Bernyanyi

Cublak-Cublak Suweng

C = do

Lagu Daerah Jawa

0 • • 3	5 5 2 3	1 • 2 3	2 5 3 2
Cu	blak cu blak su	weng su we	nge ting ge len
1 • 2 3	2 5 3 2	1 • 1 5̣	6̣ 1 2 1
ter mam bu	ke tu dhung gu	dhel pak gem pong le	ra le
1 1 1 5̣	6̣ 1 2 6̣	1 5 0 5	3 2 1 2
re sa pa nggu	yu nde lik a	je sir sir	pong de le go
3 5 0 5	3 2 1 2	3 • • 0	
song sir	song sir	pong de le go	song



Bersama bermain dengan batu yang kecil
 Digenggam di dalam tangan
 Cobalah kamu duga dalam genggamannya siapa
 Yo bangkit kamu duga yo bangkit kamu terka

(sumber: <http://notangka-pianikalagu.blogspot.com/2015/11/not-angka-pianika-lagu-cublak-cublak.html?m=1>).

B. Semua Memiliki Keistimewaan

Membaca



Adikku yang Lucu

Aku memiliki seorang adik perempuan. Nama adikku Silvia Mutiara. Aku biasa memanggil Vivi. Vivi baru berumur satu tahun. Dia berbadan gemuk dan suka tersenyum.

Vivi suka makan sayur. Ibuku sangat senang saat menyuapi adikku. Adikku menjadi sehat dan gemuk karena lahap makan. Setiap orang yang melihat menjadi gemas dan ingin mencium pipinya.

Melengkapi

Lengkapilah titik-titik di bawah ini berdasar bacaan di atas!

Adikku yang Lucu

Adikku bernama atau biasa dipanggil

Adikku berumur

Dia berbadan

Vivi berpipi

Dia suka makan dengan lauk

Ibuku merasa saat menyuapi adikku.

Adikku menjadi dan
karena lahap makan.

Setiap orang yang melihat ingin pipinya.

Membaca Puisi

Adikku

Oleh: Susi Anjar Purwani

Adikku...

Gadis kecil berbaju biru

Tertawa riang dipangkuan ibu

Setiap orang senang melihatmu

Oh adikku ...

Jadilah kebanggaan bapak ibu

Jalankan perintah Tuhanmu

Berprestasi demi masa depanmu

Oh adikku...
Jangan menangis bila didekatku
Aku tidak menggangu
Aku hanya gemas melihatmu
Aku selalu sayang kepadamu
Aku senantiasa melindungimu

C. Kepandaian yang Membanggakan

Membaca



Kakak Sanjaya Sang Juara

Aku mempunyai tetangga bernama Sanjaya. Dia biasa kupanggil Kak Jaya. Kak Jaya sekarang kelas Sembilan di sekolah menengah pertama terbaik di kota kami. Dia kakak yang cerdas. Semasa kelas delapan, Kak Jaya terpilih menjadi anggota sepak bola usia 15 tahun. Dia bercita-cita menjadi pemain sepak bola hebat seperti Bima Sakti yang menjadi idolanya.

Tim sepak bolanya sering menjadi juara. Dia selalu mensyukuri atas keberhasilannya dengan terus berlatih.

Mengingat

1. Siapa nama lengkap kak Jaya?
.....
2. Kelas berapa kak Jaya sekarang?
.....
3. Pada kelas berapa kak Jaya terpilih menjadi anggota sepak bola U15?
.....
4. Siapa nama pemain sepak bola idola kak Jaya?
.....
5. Bagaimana cara Kak Jaya mensyukuri keberhasilannya?
.....

Membaca Drama

Bermain Bersama

Sore itu masih sangat panas. Terik matahari tidak menyurutkan anak-anak kampung Sukamaju bermain di tanah lapang. Aldi, Janu, Doni, Ucok, Esa, dan Kevin sepakat bermain bola. Meskipun berbeda usia dan tempat bersekolah, mereka tetap bermain bersama.



- Aldi : "Teman-teman bagaimana kita membagi menjadi dua tim?"
- Ucok : "Siapa yang menjadi kaptennya?"
- Kevin : "Aku dan Janu yang jadi kaptennya. Kita kan yang sudah kelas lima."
- Aldi : "Aku masih kelas tiga trus jadi apa?"
- Ucok : "Tenang Al, biar kak Kevin dan kan Janu milih anggota tim dulu."
- Janu : "Oke, Aldi dan Doni jadi timku. Ucok dan Esa jadi tim Kevin. Bagaimana?"
- Esa : "Oke."
- Doni : "Aku jadi kiper saja ya. Aku tidak kuat lari-lari."
- Janu : "Iya, tidak apa-apa. Tim Kevin siapa yang kiper?"
- Kevin : "Esa saja. Gimana, Sa?"
- Esa : "Iya deh kak Kevin."

Mereka kemudian bermain sepak bola dengan gembira. Doni yang berbadan gemuk tetap gesit menangkap bola tendangan Kevin dan Ucok. Gawang yang dijaga Esa sering kemasukan bola tendangan Janu. Esa yang masih kelas dua itu belum bisa menjaga gawang. Petang hari, mereka berhenti bermain bola dan pulang ke rumah masing-masing.

Rangkuman

- Jika ada teman yang kesulitan harus saling tolong menolong.
- Kita harus berbuat baik kepada semua teman.
- Kita harus selalu menyayangi seluruh anggota keluarga.
- Kita harus menjaga kerukunan dalam bertetangga



Pelajaran 3

Tuhan Bersamaku

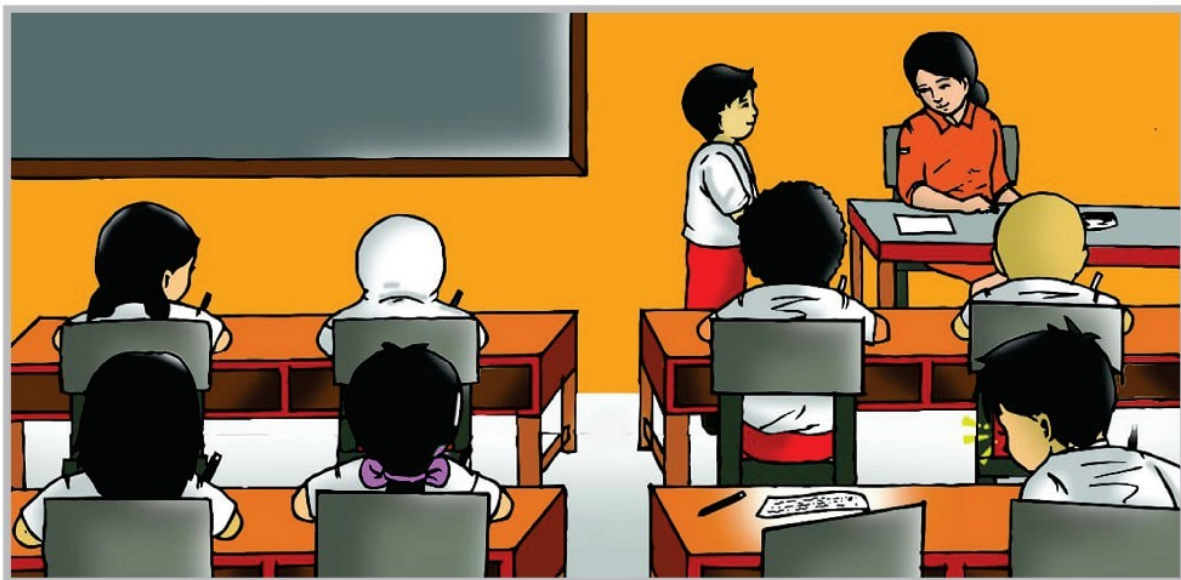


A. Sifatku

Salam “Rahayu”.



Membaca



Mencontek Bukan Sifatku

Senin itu adalah hari pertama ujian semester. Made bangun kesiangan karena baru tiba di rumah pukul sepuluh malam. Made dan keluarganya baru pulang dari luar kota. Mereka menjenguk saudaranya yang sakit. Made baru ingat jika hari itu adalah hari

pertama ujian semester. Untung hari-hari sebelumnya Made sudah belajar.

Di dalam kelas, guru selesai membagikan kertas ujian. Siswa segera mengerjakan ujian tersebut. Terlihat Made kurang siap ujian. Wayan yang duduk di sebelah Made sudah mengerjakan ujian dengan sungguh-sungguh. Suasana kelas yang tenang membuat para siswa lebih mudah mengerjakan ujian itu.

Di tengah mengerjakan ujian, Wayan ijin kepada guru untuk pergi ke kamar mandi. Lembar ujian Wayan ditinggal begitu saja di meja. Made merasa ingin menyalin semua jawaban Wayan. Tetapi hatinya terus mengingatkan untuk tidak mencontek. Akhirnya Made manambah dalam hati dan memutuskan mengerjakan sendiri. Made berjanji dalam hati akan lebih rajin belajar. Apabila ayah dan ibunya ke luar kota akan berusaha tidak ikut. Ternyata hasil ujian Made juga baik meskipun tidak juara. Made bersyukur kepada Tuhan karena Tuhan Maha Kasih.

Mengingat

1. Kapan hari pertama ujian semester?
.....
2. Jam berapa Made tiba di rumah?
.....
3. Darimana Made sebelum ujian semester?
.....
4. Terlihat bagaimana dengan Made saat guru selesai membagi kertas ujian?
.....
5. Siapa nama teman semeja Made?
.....
6. Bagaimana suasana kelas Made saat ujian semester berlangsung?
.....



7. Apa yang membuat Wayan meninggalkan kertas ujiannya?
.....
8. Apa yang diinginkan Made saat melihat kertas ujian Wayan yang ditinggal?
.....
9. Bagaimana sikap yang dipilih Made untuk mengerjakan ujian semester?
.....
10. Apa janji Made dalam hatinya ?
.....

Menulis

Artikan pepatah berikut!

Rajin pangkal pandai

.....
.....
.....

B. Keagungan Tuhan

Membaca

Kebunku yang Indah

Saya memiliki kebun di belakang rumah. Meskipun tidak luas, tetapi berbagai bunga tumbuh disana. Ada bunga mawar, melati, bunga sepatu, dan masih banyak lagi. Sejak masih TK saya diajari ibu untuk rajin menyirami bunga-bunga itu. Bila ayah libur bekerja, ayah sering menanam bunga yang baru.

Saya menyukai bunga mawar. Baunya harum meskipun berduri. Bunga mawar di kebun saya ada yang berwarna merah, kuning, putih, dan jingga. Ibuku menyukai bunga melati. Kadang-kadang ibu memetik bunga melati kemudian dicampur dengan teh. Air teh yang bercampur bunga melati sungguh sedap baunya dan membuatku selalu ingin meminum teh.

Karunia Tuhan begitu besar dengan ciptaan berbagai warna bunga yang indah. Tidak heran jika sesekali tetanggaku datang ke kebunku hanya untuk sekedar berfoto.

Mengingat

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai bacaan!

1. Di mana letak kebunku?
.....
2. Apa saja bunga yang ada di kebunku?
.....
3. Sejak kapan aku diajari ibu menyiram bunga?
.....
4. Kapan ayah sering menanam bunga yang baru?
.....
5. Bunga apa yang aku sukai?
.....
6. Apa warna bunga mawar di kebunku?
.....
7. Apa bunga yang ibu sukai?
.....
8. Bunga apa yang dicampur dalam seduhan teh?
.....
9. Apa yang dilakukan tetanggaku bila di kebunku?
.....
10. Apa yang kamu rasakan bila melihat bunga berwarna-warni?
.....

C. Saya Manambah

Membaca



Indahnya Kebersamaan

Ayah merasa senang adiknya berkunjung. Paman datang bersama bibi dan anaknya. Rumah paman di Yogyakarta. Paman pergi ke Jakarta naik kereta api. Minggu pagi ayah mengajak paman sekeluarga ke Monas. Setelah antri tiket cukup lama, akhirnya

kami dapat masuk ke Monas. Aku dan keluarga Paman juga naik lift menuju puncak Monas. Dari atas bisa melihat kota Jakarta dari berbagai sudut pandang.

Waktu sudah menunjukkan tengah siang. Dan kami berkunjung ke Pantai Ancol. Banyak orang berkunjung ke sana. Kami menyaksikan keindahan di sana. Betapa Tuhan Sang Maha Pencipta memang Maha Kuasa. Setelah beberapa saat, kami memutuskan untuk meninggalkan Taman Ancol. Ketika kami berjalan menuju tempat parkir, lalu kami berjumpa dengan teman pamanku. Mereka sekeluarga juga. Kami semua saling bercerita dan berbahagia. Aku merasa senang jalan-jalan dengan mereka. Selain tamasya, aku juga dapat belajar kebersamaan. Kami saling memberi cerita, saling memberi minuman dan makanan, dan saling membantu membawakan sesuatu. Meskipun mereka itu keluarga lain, tetapi kami saling menciptakan kebersamaan. Aku bersyukur karena Tuhan telah melindungi dan mengarahkan perjumpaan kami.

Mengingat

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa yang berkunjung ke rumahku?
.....
2. Di mana rumah paman?
.....
3. Apa saja yang bisa dilihat dari puncak Monas?
.....
4. Selain ke Monas, Aku dan keluarga paman kemana?
.....
5. Mengapa aku bersyukur kepada Tuhan?
.....



Rangkuman

- Tuhan adalah pencipta manusia.
- Tugas manusia manambah kepada Tuhan.
- Dengan manambah akan membuat hati menjadi bersih.
- Hati yang bersih akan selalu mengingatkan manusia apabila berbuat buruk.
- Hati yang bersih selalu mengingat anugerah Tuhan, sehingga tidak menjadi sombong.



Pelajaran 4

Ingat Kemanusiaan Kita



A. Ingat Keterbatasan Kita

Salam “Rahayu”.



Membaca



Kakak, Tolong

Hari ini hari Minggu. Saya mengisi liburan hari ini dengan bermain boneka bersama Ratih, adikku yang bungsu. Saya punya dua boneka yang cantik-cantik, lengkap dengan rumah boneka dan baju gantinya. Saya suka bermain boneka karena saya suka bercerita. Kami bermain lama dari pukul 09.00 sampai pukul 11.00. Setelah merasa puas, kami pun memutuskan untuk mengakhiri permainan.

Setelah bermain saya selalu merapikan mainan ke tempat semula. Tetapi, seperti biasanya, saya selalu saja kesulitan untuk meletakkan boneka saya ke tempat asalnya. Biasanya boneka saya disimpan di atas lemari. Dengan menggunakan kursi saya mencoba meraih bagian atas lemari, tetapi tetap saja belum mampu meraihnya. Tubuh saya masih pendek. Akhirnya, saya minta tolong kakak saya untuk meletakkan boneka ke tempat semula. Kakak saya pun dengan senang hati membantu saya untuk mengembalikan boneka di tempatnya. Lega sekali, bila mainan saya sudah beres dan kembali di tempat semula. Andai saya sudah besar, pasti saya bisa mengembalikannya sendiri. Tapi, sekarang saya belum tinggi. Saya sekarang akan rajin berolah raga agar badan saya bisa cepat tinggi. Terima kasih kakak saya yang baik.

Menulis

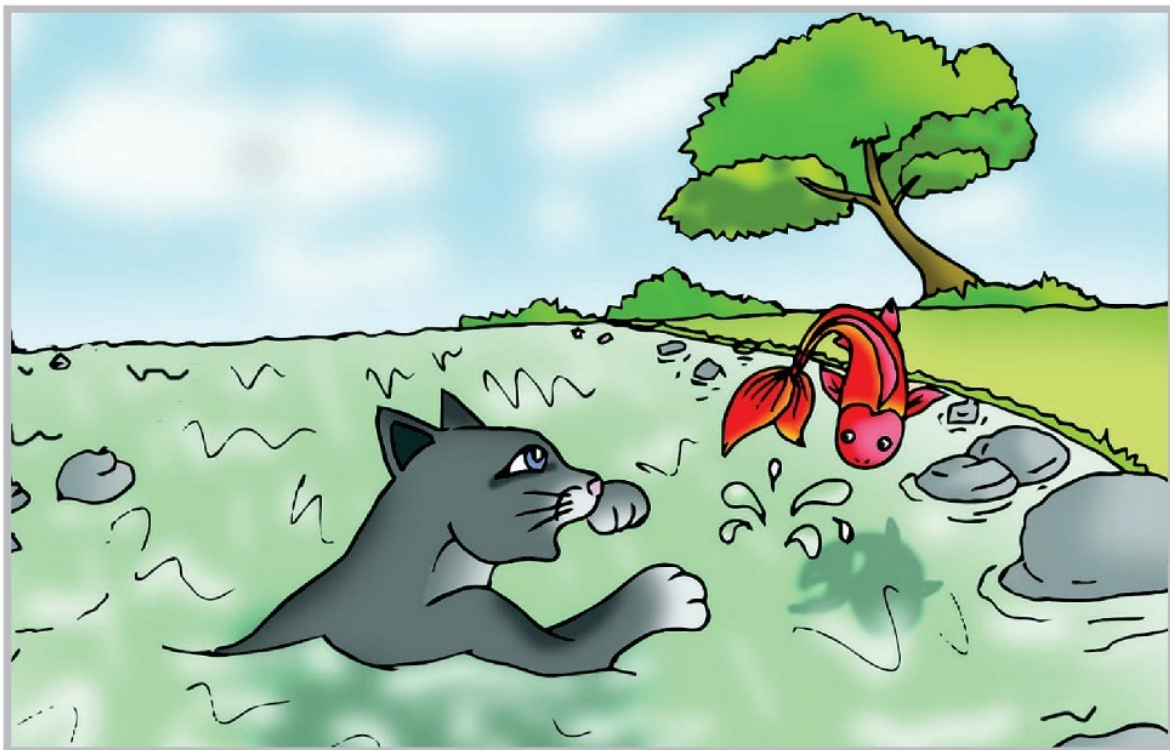
Tuliskan kegiatan apa saja yang tidak dapat kamu lakukan sendiri sehingga membutuhkan bantuan orang lain!

No	Jenis Kegiatan	Siapa yang Menolong
1.	Mencuci baju	Ibu
2.	Berangkat sekolah	Bapak
3.		
4.		
5.		

6.		
7.		
8.		
9.		
10		

B. Ingat Kasih Tuhan

Membaca



Kucing Malang

Namaku Sita. Pada hari Minggu pagi aku pergi jalan-jalan dengan bapak dan ibuku. Kami keluar dari rumah pukul 06.00. Kami berolahraga dengan berjalan kaki mengelilingi desa. Rupanya tidak

hanya kami yang berolahraga di pagi itu. Ada banyak orang yang juga berjalan-jalan menghirup udara pagi hari yang begitu segar. Menyambut matahari yang siap membuat badan menjadi sehat

Ketika sampai di emperan toko, aku melihat seekor anak kucing tampak lemas berbaring sendiri. Sepertinya baru beberapa hari ia dilahirkannya. Aku yang merasa kasihan lalu mendekati kucing itu. Tidak ada induknya, tidak ada yang merawatnya. Menurut ibuku, mungkin anak kucing ini sengaja dibuang oleh pemiliknya. Mungkin saja si pemiliknya sudah punya kucing terlalu banyak, jadi ketika induk kucing melahirkan, anak kucing yang baru lahir kemudian dibuang begitu saja. Aku merasa bahwa pemiliknya itu kejam. Harusnya jangan dibuang, agar tidak mati. Aku lalu meminta ijin bapak dan ibuku untuk membawa dan merawat anak kucing itu. Bapak dan ibuku setuju asal aku menyayangi dan merawatnya dengan baik.

Setelah itu kami melanjutkan jalan kami pulang sambil berolahraga. Di jalan, bapak lalu memberikanku nasihat bahwa kita harus mengasihi semua makhluk Tuhan. Bukan hanya manusia, tetapi hewan, tumbuhan serta alam pun harus disayangi. Jangan membeda-bedakan makhluk Tuhan. Jika kita berbuat baik dengan semua makhluk Tuhan, percayalah bahwa Tuhan juga akan memberikan kasih-Nya kepada kita.

Mengingat

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Kapan Sita dan keluarganya pergi berjalan-jalan?

.....

2. Pukul berapa mereka keluar dari rumah?

.....

3. Kemana mereka pergi berjalan-jalan?

.....

4. Apa yang ditemukan Sita?
.....

5. Dimana Sita menemukan hewan itu?
.....

6. Bagaimana perasaan Sita melihat kondisi hewan tersebut?
.....

7. Siapa yang membuang hewan tersebut?
.....

8. Apa yang dilakukan Sita terhadap hewan tersebut?
.....

9. Bagaimana tanggapan kedua orang tua Sita dengan keinginan anaknya tersebut?
.....

10. Nasihat apa yang diterima Sita dari ayahnya?
.....

Menulis

Isilah tabel berikut ini sesuai dengan pertanyaan yang ada! Apa yang akan kalian lakukan jika melihat peristiwa ini?

Peristiwa	Tindakan yang Dilakukan
	<p>Saya akan</p>



Saya akan



Saya akan



Saya akan



Saya akan



Melakukan

Tuliskan perbuatan baikmu pada hari ini kepada ayahmu, kepada ibumu, kepada gurumu dan kepada temanmu!

.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Hari ini apa saja yang telah kamu lakukan?

.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bernyanyi

Desaku yang Kucinta

f = do
6/8
Moderato

cipt. L. Manik

5 | $\overline{3 \cdot 5}$ $\overline{4 \ 3 \ 2}$ | $\overline{1 \cdot \cdot}$ $\overline{5 \cdot 5}$ | $\overline{5 \cdot \cancel{4}}$ $\overline{5 \ 6 \ 5}$ |
De-sa-ku yang ku-cin - ta, pu-ja - an ha - ti-

| $\overline{3 \cdot \cdot}$ $\overline{3 \ 0 \ 5}$ | $\overline{2 \cdot 2}$ $\overline{2 \ 3 \ 4}$ | $\overline{3 \cdot \cdot}$ $\overline{1 \cdot 3}$ | $\overline{2 \cdot 1}$ $\overline{1 \ 7 \ 1}$ |
ku , Tempat a - yah dan bunda, dan handai to-lan-

| $\overline{2 \cdot \cdot}$ $\overline{2 \ 0 \ 5}$ | $\overline{3 \cdot 5}$ $\overline{4 \ 3 \ 2}$ | $\overline{1 \cdot \cdot}$ $\overline{5 \cdot 5}$ | $\overline{5 \cdot \cancel{4}}$ $\overline{5 \ 6 \ 5}$ |
ku . Tak mudah ku - lu-pa - kan, tak mudah ber-ce-

| $\overline{3 \cdot \cdot}$ $\overline{3 \ 0 \ 2}$ | $\overline{1 \cdot 1}$ $\overline{1 \ 7 \ 6}$ | $\overline{5 \cdot \cdot}$ $\overline{3 \cdot 5}$ | $\overline{3 \cdot 5}$ $\overline{4 \ 5 \ 2}$ |
rai . Se- la lu ku - rin - du-kan, de-sa ku yang per-

| $\overline{1 \cdot \cdot}$ $\overline{1 \ 0}$ ||
mai.

Tuhanku Yang Mulia, manembah padaMu,
Tempat kami semua, selalu memuja,
Tak akan kutinggalkan, selalu kucinta,
Selalu kumohonkan, manembah pada-Mu.

(sumber: <http://notangka-pianikalagu.blogspot.com/2015/11/not-angka-pianika-lagu-desaku-yang.html>).

C. Manambah Kepada-Nya

Membaca

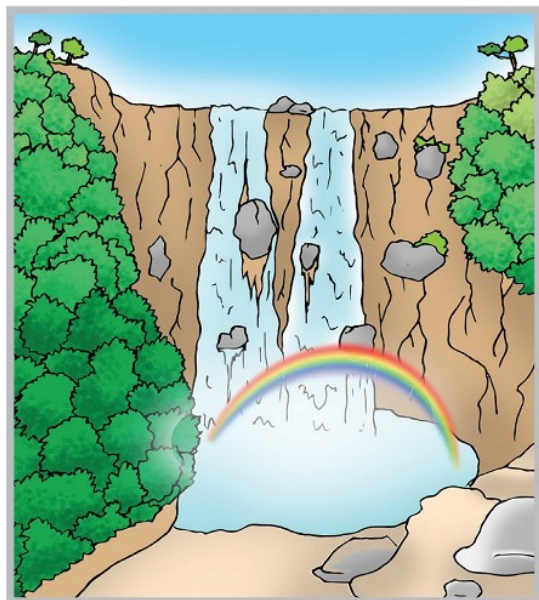
Tuhan telah menciptakan bumi dengan begitu indah. Ada berbagai macam ciptaan Tuhan yang begitu luar biasa indahnya. Ada pantai, gunung, air terjun, danau, laut, dan masih banyak lagi. Tuhan menciptakan alam untuk kita nikmati. Dari alam kita dapat melihat kebesaran Tuhan. Ketika kita ke pantai maka kita akan melihat ombak bergulung-gulung yang indah. Ombak mengalir sesuai irama yang telah Tuhan tentukan. Begitu pula dengan hidup kita yang telah digariskan oleh Tuhan.

Tuhan telah mengatur rencana yang indah untuk kita. Tuhan sangat baik kepada kita. Dengan belajar dari alam ciptaan Tuhan, kita akan mampu merasakan dengan lebih dalam kebesaran Tuhan Sang Pencipta.

Mengamati

Pernahkah kalian melihat air terjun? Dimana kalian melihatnya? Bagaimana pemandangan di sana? Apa yang kalian rasakan ketika berada di sana?

.....
.....
.....
.....
.....



Pernahkah kalian melihat gunung? Bagaimana gambaran gunung yang kalian lihat? Besar atau kecil? Gunung apa yang kalian lihat? Bagaimana perasaan kalian ketika melihat gunung tersebut?

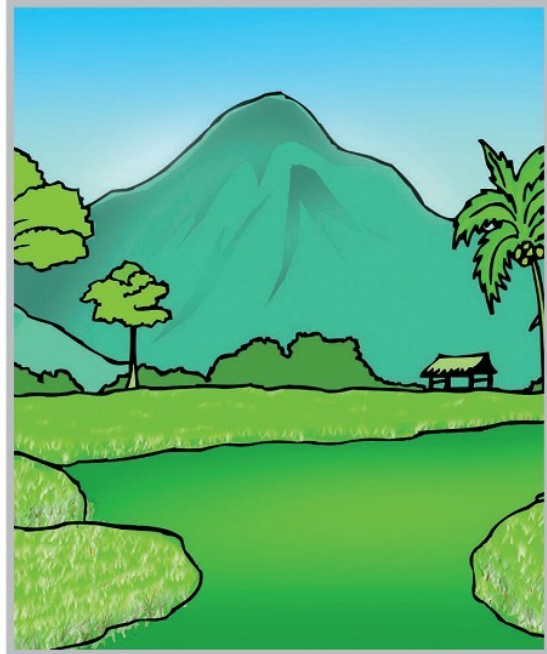
.....

.....

.....

.....

.....



Menulis

Tanyalah kepada teman-temanmu tempat wisata apa saja yang pernah mereka kunjungi!

No	Nama Teman	Tempat wisata yang dikunjungi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		



Rangkuman

- Setiap manusia memiliki kekurangan dan kelebihan.
- Manusia adalah makhluk yang harus berteman.
- Seseorang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.
- Berbuat baiklah terhadap semua ciptaan Tuhan.
- Kita harus menjaga alam semesta sebagai bentuk ketaatan kita kepada Tuhan.

Pelajaran 5

Damai Negeriku

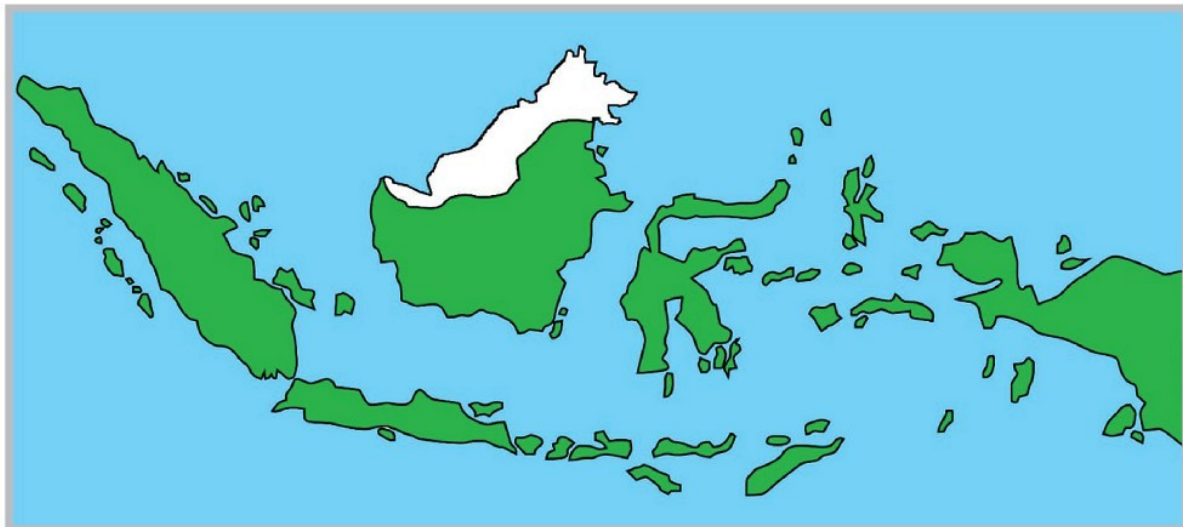


A. Aman Tenteram Negeriku

Salam “Rahayu”.



Membaca



Indonesia

Teman-teman tidakkah kalian tahu, bahwa Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke? Tuhan telah menganugerahkan alam Indonesia yang indah dengan 34 provinsi. Ada provinsi Jakarta sebagai ibu kota negara, ada Jawa Tengah, Sumatera Utara, Bali, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan lain sebagainya. Daerah-daerah yang ada di

Indonesia tersebut memiliki kekhasan masing-masing yang membuat Indonesia memiliki keanekaragaman yang sangat luar biasa.

Keanekaragaman itu dapat kita saksikan dari perbedaan suku, agama, kepercayaan dan budaya setiap daerahnya. Dengan banyaknya daerah, maka berbeda-beda pula suku yang ada di Indonesia ini. Ada suku Jawa, Sunda, Dayak, Minang, Batak, Bali, Asmat dan masih banyak lagi. Setiap suku mempunyai kekhasan yang membedakan mereka dengan daerah dan suku yang lainnya. Itulah yang menjadikan Indonesia sangat kaya akan budaya. Setiap suku mempunyai bahasanya masing-masing, misalnya Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Bali, Bahasa Minang, dan sebagainya. Setiap suku mempunyai tari-tarian daerah masing-masing, misalnya tari saman dari Aceh, tari pendet dari Bali, dan tari serimpi dari Jawa Tengah.

Selain Bahasa, dan tarian, setiap suku memiliki kekayaan lain berupa rumah adat, lagu daerah, pakaian adat dan lain sebagainya. Setiap bentuk kekhasan dari setiap suku tersebut patut kita jaga dan kita lestarikan bersama. Indonesia terkenal akan keberagaman budaya itu. Budaya-budaya setiap daerah yang bermacam-macam itu bersatu padu menghiasai keanekaragaman budaya tanah air kita. Keberagaman itu menggambarkan kekayaan budaya yang merupakan ciri khas Indonesia. Meski berbeda-beda, mereka hidup rukun dan saling menghormati. Tuhan menciptakan berbagai keberagaman dan Tuhan menghendaki kita hidup rukun dan saling menghormati.

Mengingat

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai bacaan!

1. Berapa jumlah provinsi di Indonesia?

.....

2. Sebutkan 3 provinsi yang ada di Indonesia!

.....

3. Sebutkan 3 suku yang ada di Indonesia!

.....

4. Sebutkan 3 bahasa daerah di Indonesia !

.....

5. Sebutkan 3 tarian tradisional yang ada di Indonesia!

.....

6. Dimanakah Ibu kota Negara Indonesia?

.....

Mengamati

Amatilah gambar-gambar di bawah ini!

Berikut ini adalah contoh keanekaragaman budaya di Indonesia.



Bernyanyi

Di suatu sore, Bambang duduk di teras bersama kakek. Kakek bercerita tentang pengalamannya menjadi tentara yang bertugas berpindah-pindah dari Sabang sampai Merauke. Ia mengajak Bambang menyanyi. Mereka menyanyikan lagu “**Dari Sabang Sampai Merauke**”.

Ayo menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”.

Dari Sabang Sampai Merauke

C = do,

4/4 Con Spirito

R. Soeharjo

0 . . 5̣ . 5̣ 1 1 1 3 5 . 3 1 3 . 1 5̣ 4 3 2
Da ri sa bang sampai me rauke berja jar pu lau pu
1 . . 1 . 2 3 3 3 2 . 4 3 . 1 6̣ 6̣ . 6̣ 2 1 7̣ 6̣
lau sam bung me nyambung menjadi satu i tu lah In do ne
5 . . 5̣ . 5̣ 2 2 2 3 2 . 7̣ 5̣ 5̣ . 5̣ 3 3 3 2 . 4
sia In do ne sia ta nah a ir ku a ku ber jan ji pa da
3 . . 3 . 4 5 4 6̣ 7̣ 2 . 1 5̣ 1 3 5 4 . 4 3 2 1
mu men jun jung ta nah a ir ku ta nah a ir ku Indonesia

(Lagu nasional *Dari Sabang Sampai Merauke*, karya R. Soeharjo)

Melakukan

Tanyakan kepada teman-teman kelasmu dari daerah mana mereka berasal. Isilah kolom kegiatan di bawah ini berdasarkan data yang kamu dapatkan!

No	Nama	Daerah Asal	Suku
1.			
2.			

3.			
4.			
5.			

Rangkuman

- Aku bangga menjadi anak Indonesia.
- Saling menghormati antarsuku bangsa itu yang harus kita jaga.
- Indonesiaku yang aku cinta itu anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

B. Hati yang Tenang

Membaca



Mengantri

Suatu hari saat istirahat sekolah, anak-anak kelas 3 sedang mengantri untuk membeli makan di kantin sekolah. Setiap memasuki waktu istirahat suasana di kantin sangat ramai oleh anak-anak yang ingin jajan. Dika memotong antrian Andi.

“ Dika, kamu seharusnya mengantri dulu!”, kata Andi sambil bangun dari jatuhnya.

“ Antrinya lama, dan aku sudah lapar.” sahut Dika.

“ Kamu tidak boleh seperti itu, Dika! Teman-teman semua juga mengantri, kami juga merasa sudah lapar.” balas Andi dengan menyuruh Dika untuk antri.

“Aku belum sarapan tadi pagi.” Dika memberi alasan.

“Ya sudah kamu boleh berdiri di antrianku, aku saja yang mengantri di belakang. Aku belum begitu lapar.” jawab Andi sambil berjalan menuju barisan belakang.

Akhirnya Andi berjalan menuju ke barisan belakang dan Dika mendapatkan semangkok soto terlebih dahulu. Setelah makan Dika datang menghampiri Andi. Dia meminta maaf karena sudah menyerobot antrian bahkan mendorong Andi sampai terjatuh. Dika juga memberikan sebungkus coklat sebagai permintaan maafnya kepada Andi. Mereka bersalaman dan kembali menuju kelas bersama.

Mengingat

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai bacaan!

1. Kelas berapakah Andi?
.....
2. Dimana Andi mengantri membeli makan?
.....
3. Apa yang diberikan Dika kepada Andi sebagai permintaan maaf?
.....



Menulis

Pernahkah kalian mengantri?

Sebutkan 5 tempat umum yang sering digunakan untuk mengantri!

No	Tempat Umum
1.
2.
3.
4.
5.

Rangkuman

- Kita harus menghormati orang lain.
- Kita harus menanamkan rasa disiplin diri dalam hidup kita.
- Kita tidak boleh mengambil hak orang lain.
- Kita harus berani meminta maaf jika kita sudah melakukan kesalahan.
- Kesalahan yang pernah kita lakukan jangan sampai kita ulangi lagi.

C. Kepedulian

Membaca

Membantu Teman

Warga desa Sukamaju sedang merasa gelisah karena musim hujan saat ini. Hujan yang melanda desa Sukamaju sangatlah deras dan turun dengan waktu yang sangat lama. Bisa satu hari

penuh desa diguyur hujan dengan derasnya. Selain menimbulkan banjir, hujan yang lebat menyebabkan lingkungan mereka menjadi longsor. Karena kondisi tersebut, beberapa rumah rusak dan roboh. Gelisah warga itu juga dirasakan oleh anak-anak di sana, seperti Mila dan Siti. Warga lalu bergotong royong membersihkan jalan yang penuh longsor tanah. Mila dan Siti ikut membantu menyiapkan minuman di tempat warga bergotong royong. Saat bergotong royong, Mila terjatuh. Kaki Mila terluka karena terbentur aspal jalan. Melihat Mila kesakitan, Siti dengan sigap membantu Mila berjalan menuju puskesmas. Hal itu dilakukan Siti agar Mila segera mendapatkan pertolongan. Mila dan teman-teman selalu saling tolong-menolong. Mereka melakukan itu karena saling menyayangi.

Menyayangi teman adalah contoh pengamalan sila kedua Pancasila. Sila kedua Pancasila berbunyi: “Kemanusiaan yang adil dan beradab”. Kita harus saling menyayangi, dengan teman, dengan saudara, dengan tetangga, dan dengan semuanya.





Mengingat

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai bacaan!

1. Apa yang dimusyawarahkan warga desa?
.....
2. Apa yang dilakukan oleh Siti dan Mila?
.....
3. Dimana siti dan Mila melakukan gotong royong ?
.....
4. Mengapa warga desa Sukamaju bergotong royong?
.....
5. Apa yang dilakukan oleh Siti untuk membantu Mila?
.....

Melakukan

Apa sajakah yang pernah kamu lakukan untuk menolong temanmu!
Tuliskan bantuan yang pernah kamu berikan pada temanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

Menolong teman

.....

Rangkuman

1. Kita harus saling menolong kepada sesama.
2. Dalam memberikan bantuan kita tidak boleh pilih-pilih.
3. Menolong orang yang membutuhkan adalah sebuah kewajiban.



Pelajaran 6

Sasana Sarasehan



A. Diriku Ini Milik Tuhan

Salam “Rahayu”.



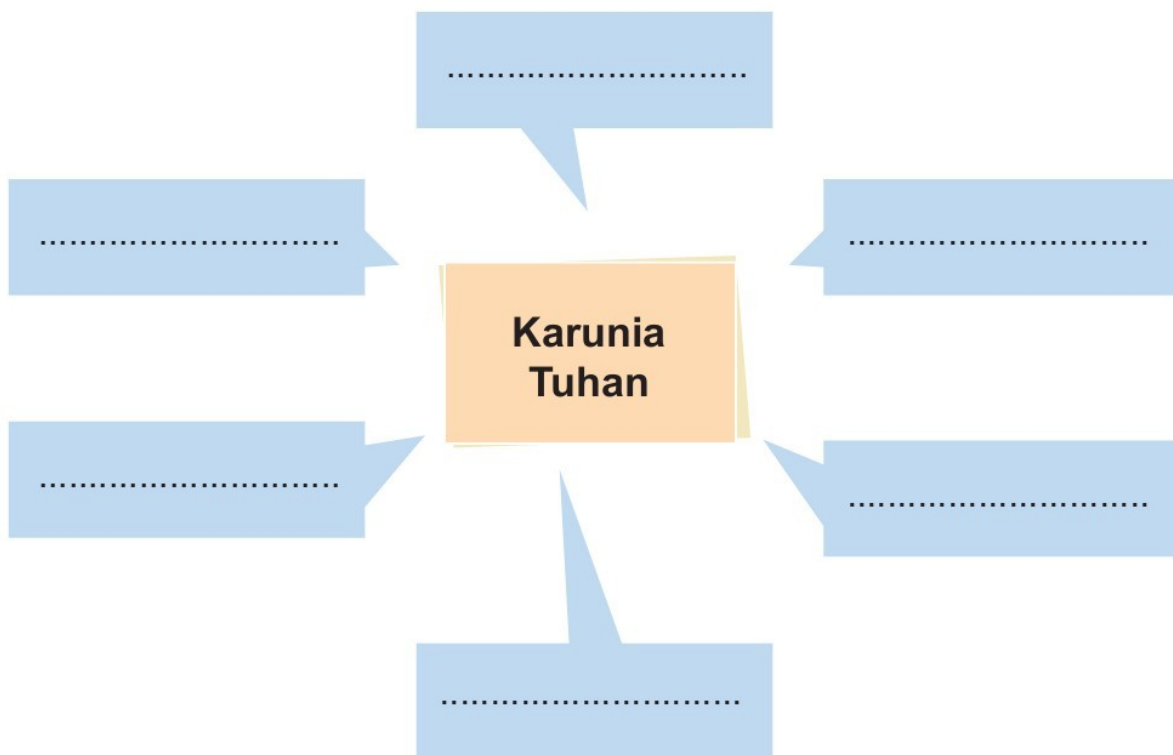
Membaca



Sasana sarasehan bermacam-macam bentuk dan namanya. Bentuk dan namanya itu sesuai dengan keadaan dan budaya setempat. Ada yang berbentuk pendapa joglo, beberapa lagi berbentuk seperti rumah adat yang ada di tempat kami masing-masing. Nama tempat ibadah kami yaitu pasewakan, padepokan, balai pasogit, sanggar pamujan, dan masih ada sebutan-sebutan lainnya. Hal itu tidak menjadi masalah bagi kami, karena yang penting adalah tempat yang layak dan sesuai untuk kepentingan ibadah kami. Kami juga biasa menggunakan alam, atau tempat tinggal kami sebagai sasana sarasehan. Hal ini juga kami akui karena Tuhan memberi kesempatan kepada kami untuk beribadah pada setiap saat dan di setiap tempat. Sebagian kami juga sudah mendirikan bangunan khusus untuk beribadah.

Melakukan

Tuliskan enam karunia Tuhan yang sudah diberikan kepadamu!





Rangkuman

- Tuhan sudah menciptakan tubuh kita dengan sempurna.
- Kita harus menjaganya apa yang sudah diberikan Tuhan.
- Tidak perlu iri dengan yang dimiliki orang lain
- Menjaga tubuh kita merupakan wujud syukur atas karunia Tuhan.
- Tuhan memberi kesempatan kepada kami untuk beribadah setiap saat dan di setiap tempat.
- Tuhan juga memberi anugerah pada kami untuk mendirikan bangunan sasana sarasehan kami.

B. Keadilan Tuhan

Menulis

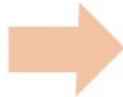
Kamu pasti punya sahabat, tulislah nama sahabatmu dan hobi atau kegemaran sahabatmu!

No	Nama	Hobi

Melakukan

Tuliskan kegiatan yang pernah kamu lakukan untuk membantu orang tuamu di rumah!

Hal-hal yang aku lakukan di rumah untuk membantu orang tua



- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

C. Ketika Aku Berserah

Membaca

Sula Yang Berbakti

Sula adalah siswa terpandai di kelas 3 SD Bahagia. Meskipun dia dari keluarga yang sangat sederhana, Sula sangat rajin belajar dan baik kepada semua orang. Ia tidak pernah memilih-milih dalam berteman. Hari ini dia akan berangkat mengikuti lomba matematika di kotanya. Sula sudah sangat siap mengikuti lomba itu. Namun, ketika ia meminta doa kepada ibunya, ternyata sang ibu sedang sakit. Sula bingung karena di rumah hanya ada dia dan ibunya. Sedangkan ayahnya pergi jauh. Sula memilih merawat ibunya terlebih dahulu karena waktunya dirasa masih belum terlambat.

Ternyata acara belum dimulai, guru yang mendampingi baru saja mendaftarkan Sula di tempat panitia. Perasaan Sula tetap khawatir kepada ibunya, badannya pun masih terasa lelah



karena mengayuh sepeda, Sula mencoba tenang dan mengikuti perlombaan dengan baik. Ketika tiba waktu pengumuman pemenang lomba. Ternyata Sula mendapat juara pertama dalam perlombaan tersebut. Sula bersyukur dalam keadaan sedih karena ibunya sakit dan lelah karena harus mengayuh sepeda dia tetap bisa menjadi sang juara.



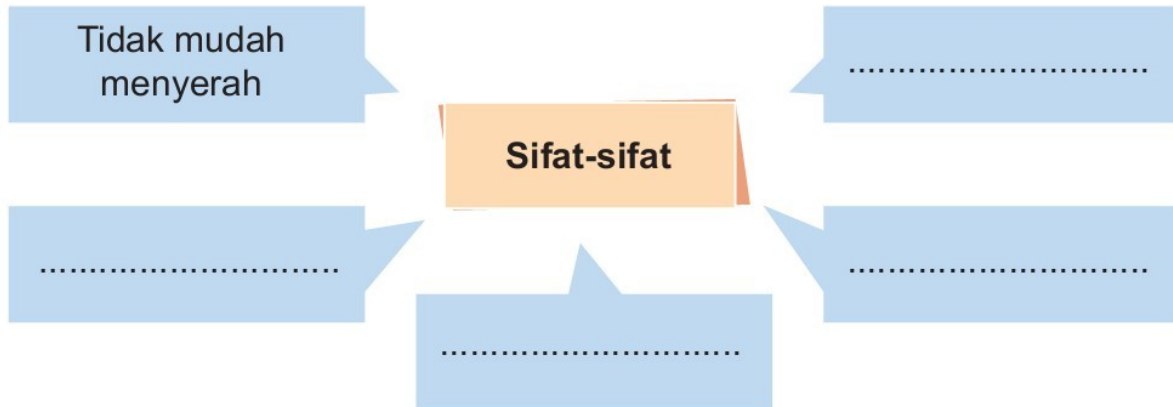
Mengingat

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai bacaan!

- 1. Siapa yang mengikuti lomba matematika?
.....
- 2. Kelas berapakah Sula sekarang?
.....
- 3. Mengapa Sula hampir terlambat datang ke tempat lomba?
.....
- 4. Siapa yang mendampingi Sula dalam lomba?
.....
- 5. Bagaimana hasil perlombaan Sula?
.....

Melakukan

Isilah bagan-bagan di bawah ini berdasarkan cerita **Sula Yang Berbakti!**



Rangkuman

- Kita harus selalu berserah kepada Tuhan.
- Kita harus melakukan apa yang menjadi kewajiban kita dengan penuh tanggung jawab.
- Kita tidak boleh mudah menyerah.
- Ketika menghadapi sebuah cobaan, kita harus percaya dengan kemampuan sendiri.



Pelajaran 7

Larangan dan Kewajiban



A. Jangan Membohongi Diri

Salam “Rahayu”.



Membaca Drama

Nilai Ulanganku

Suatu hari dalam kelas ibu guru Gita sedang mengadakan ulangan harian. Anak-anak kelas tiga mulai mengerjakan soal yang sudah dibagikan. Satu jam kemudian ulangan berakhir. Bu guru membacakan nilai satu persatu. Bagus adalah siswa yang tidak begitu pandai di kelas tiga, tapi hari ini Bagus dapat nilai seratus. Bu guru mengucapkan selamat kepada Bagus.

Bu Guru : “Anak-anak, hari ini Bagus benar-benar bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga nilainya seratus.”

Semua bertepuk tangan. Namun Bagus tampak biasa saja. Dia tidak begitu gembira dengan nilai seratus itu. Tiba-tiba terdengar isak tangis di kelas.

Bu Guru : “Kenapa Bagus, kok kamu menangis?”

Bagus tidak menjawab hanya menggelengkan kepala.

- Bu Guru : “Kamu hebat hari ini, sudah bisa mendapatkan nilai seratus.”
- Bagus : “Tidak bu guru. Nilaiiku tidak seratus.”
- Bu Guru : “Kenapa Bagus? Ibu sudah mengoreksi, jawabanmu betul semua.”
- Bagus : “Iya, Bu Guru. Maaf bu, tadi sebelum pelajaran Bu guru, saya disuruh pak Anto mengembalikan buku ke kantor. Di sana saya lihat soal ulangan untuk hari ini. Saya mencatat soalnya lalu mencari jawabannya. Saya curang, Bu.”
- Bu Guru : “Bagus. Kamu sudah tahu itu perbuatan tidak terpuji. Berbuat curang itu sama saja kamu berbohong. Tapi ibu senang kamu berani mengakui kesalahanmu kalau kamu telah berbuat curang. Sekarang kamu ke kantor untuk mengikuti ulangan lagi!”
- Bagus : “Iya bu.”

Setelah jam pelajaran selesai, Bagus tidak beristirahat tapi mengikuti ulangan lagi di kantor guru. Kasihan Bagus, dia tidak jadi mendapatkan nilai seratus karena telah berbuat curang.

Mengingat

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai bacaan!

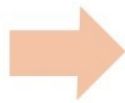
1. Siapa yang menangis di dalam kelas?
.....
2. Mengapa Bagus menangis?
.....
3. Dimanakah Bagus mendapatkan soal ulangan?
.....
4. Kapan Bagus mencatat soal ulangan?
.....
5. Apa hukuman bu guru kepada Bagus yang berbuat curang?
.....



Melakukan

Pasangkanlah bagian kiri dan kanan menggunakan sebuah garis! Manakah hal-hal yang baik dilakukan oleh para siswa? Hubungkan dengan garis!

Siswa



- 1) Belajar giat
- 2) Berbohong
- 3) Mencontek saat ulangan
- 4) Datang terlambat
- 5) Disiplin
- 6) Tidak mengikuti upacara bendera karena malas
- 7) Piket membersihkan kelas
- 8) Berpakaian rapi
- 9) Tidak menggunakan seragam saat ke sekolah

B. Berkarya Itu Indah

Membaca

Layang-Layang

Teman-teman pernahkan kalian melihat layang-layang terbang di langit? Sangat indah bukan? Bermain layang-layang memang sangat menyenangkan. Kita bisa menikmati alam yang indah, dengan berlarian di lapangan untuk bermain layang-layang. Yang

penting, jangan bermain layang-layang di pinggir jalan. Jangan juga, mengejar layang-layang putus, karena berbahaya bagi keselamatan kita.

Layang-layang sangat beragam bentuknya. Ada yang berbentuk segi empat, ada juga yang sampai berbentuk binatang atau tokoh kartun yang kita sukai. Ada layang-layang yang diberi ekor, tetapi juga ada yang tidak berekor. Berbagai bentuk layang-layang yang menghiasi langit tampak sangat indah. Bermain layang-layang itu ada juga yang dijadikan perlombaan. Bisa lomba yang bersifat kedaerahan, tingkat nasional, dan ada pula yang bersifat internasional.





Bacalah surat Lintang berikut ini secara bergantian!



Desa Tegalrejo, 1 Maret 2018

Apa kabar, Hurin?

- *Mudah-mudahan kamu baik-baik saja.*
- *Saat ini saya sedang berlibur di rumah Kakek.*
- *Liburan saya sangat menyenangkan. Saya dapat berkenalan dengan banyak orang. Saya bersyukur mereka sangat baik dan ramah.*
- *Di sini saya bermain layang-layang, kakek yang mengajari saya membuatnya. Saya bermain layang-layang di sawah bersama teman-teman di sini.*
- *Bagaimana dengan liburanmu? Semoga menyenangkan juga.*
- *Terima kasih telah membaca surat saya. Saya ingin sekali mendengar pengalaman liburanmu.*
- *Balas surat saya, ya.*

*Sahabatmu,
Lintang*

Mengingat

Amati surat di atas, lalu jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa Lintang ber kirim surat kepada Hurin?
.....
2. Apa yang diceritakan Lintang dalam surat tersebut?
.....
3. Apa yang ditunggu Lintang dari Hurin?
.....
4. Menurutmu, bagaimana perasaan Lintang ketika menulis surat itu?
.....
5. Apa yang akan dilakukan Husin setelah membaca surat Lintang?
.....

Bernyanyi

Ayo menyanyikan lagu “Layang-layang”.

Layang-Layang

5 1 • 1 3 2 1 6̣	5 • 0 1 3	5 5 3 1	
Ku am bil bu luh se ba	tang ku po	tong sa ma pan	
2 • • 5 3	5 5 3 1	2 3 2 1 6̣ •	
jang ku ra	ut dan ku tim bang	dengan be nang	
0 3 2 1 3 2 1 6̣	1 • • 5 3	5 • • 3 1	
ku ja dik an layang la	yang ber ma	in ber la	
3 • • 3 4	5 1 5 3	2 • 0 1 3	
ri ber ma	in la yang la	yang ber ma	
5 5 3 1	2 3 2 1 6̣ •	0 3 2 1 3 2 1 6̣	
in ku ba wa	ke ta nah la pang	ha ti gembira dan ri	
1 • • •			
ang			

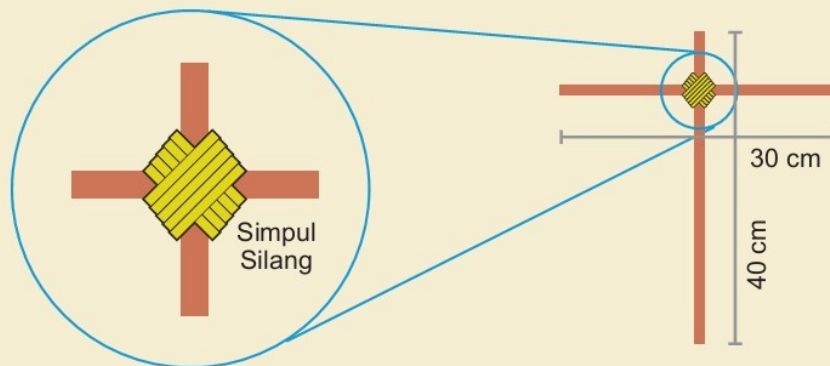
(sumber: <http://notangka-pianikalagu.blogspot.com/2015/11/not-angka-pianika-lagu-layang-layang.html>).

Melakukan

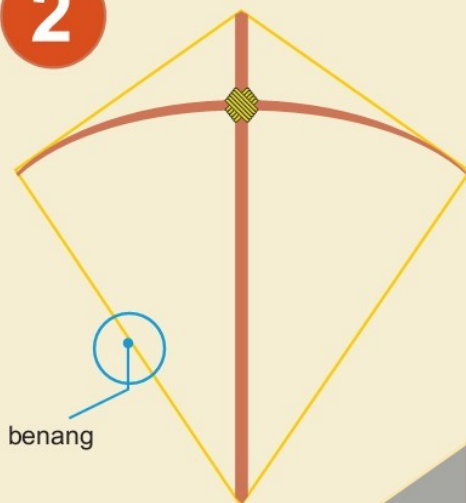
Tahukah kalian jika membuat layang-layang itu sangat mudah? Hanya membutuhkan bambu, benang, lem dan kertas. Bambu yang agak kering kita raut kecil, yang dipotong sama panjang. Setelah itu diikat dengan benang dan ditempel kertas lalu diberi benang panjang untuk bisa memainkannya.

Ayo kita mencoba membuatnya!

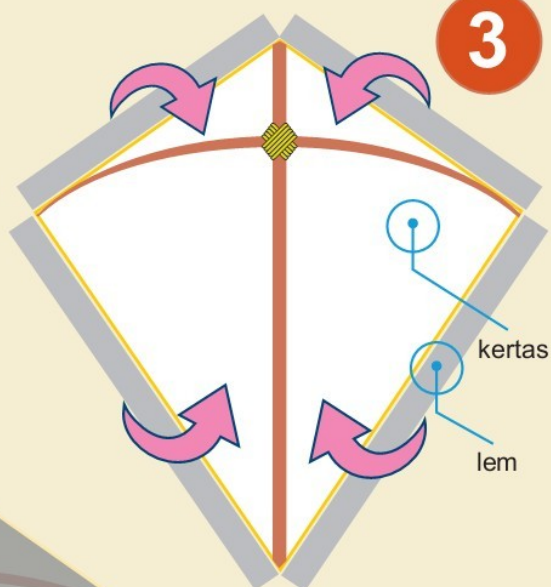
1



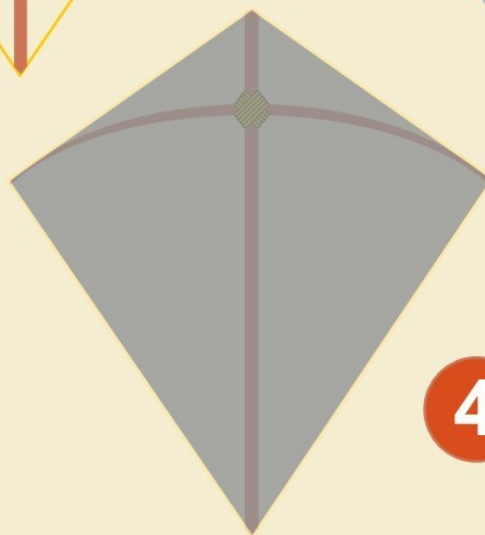
2



3



4



Setelah berhasil membuat layang-layang, bermainlah bersama teman-temanmu di tempat yang lapang.

Menghayati

- Belajar membuat karya sendiri itu menyenangkan.
- Kita harus bangga dengan hasil karya yang dibuat dengan usaha sendiri.
- Dengan belajar mengerjakan sendiri kita bisa tahu menghargai usaha orang lain.

C. Belajar Ikhlas

Membaca

Doni Si Sukarelawan Cilik

Musim hujan saat ini membuat warga kampung resah karena dilanda musibah banjir. Hal tersebut disebabkan meluapnya sungai besar yang ada di dekat perkampungan itu. Kampung Doni di desa Kembang tidak terkena banjir. Namun, beberapa kampung di sekitarnya dilanda banjir parah. Ketinggian air sudah sampai lutut orang dewasa. Sudah hampir seminggu ini banjir tidak kunjung surut. Kegiatan warga di kampung tersebut menjadi sangat terganggu. Beberapa warga sudah mulai terkena penyakit kulit, seperti gatal-gatal.

Para warga yang daerahnya tidak terkena dampak banjir kemudian berinisiatif untuk memberikan bantuan. Para warga bergotong royong mendirikan sebuah posko penanggulangan banjir. Posko ini didirikan untuk menolong dan memberikan bantuan kepada korban banjir, terutama yang rumahnya sudah terendam air. Banyak orang dewasa yang secara sukarela membantu. Mereka disebut sukarelawan. Sukarelawan bekerja atas rasa kemanusiaan. Mereka tidak mengharapkan imbalan atau upah. Bagi sukarelawan, membantu dengan menolong orang yang membutuhkan bantuan adalah sebuah kewajiban.

Para sukarelawan berbagi tugas. Ada yang bertugas memasak makanan bagi para korban. Ada yang membersihkan posko. Ada pula yang bertugas menjaga posko pada malam hari. Doni juga ingin membantu di posko. Tugas Doni ialah membantu menjaga kebersihan di posko tersebut. Doni juga ikut menghibur teman-temannya yang terkena banjir dengan bermain bola bersama. Hal itu dilakukan Doni sepulang dari sekolah. Beberapa teman kelas Doni juga menjadi korban dari banjir tersebut. Di posko, ia dijuluki sukarelawan cilik yang cekatan.



Setelah banjir mulai surut, para warga dibantu para sukarelawan mulai membersihkan area yang terkena dampak bencana banjir. Daerah yang berdekatan dengan sungai dibangun tanggul untuk menahan air jika hujan kembali turun dan air sungai kembali meluap. Para warga juga membersihkan rumah-rumah yang sempat terendam air banjir sebelumnya. Para sukarelawan turut membantu membersihkan rumah warga. Hal tersebut dilakukan supaya tidak ada warga yang terkena penyakit. Doni, sukarelawan cilik yang cekatan itu, juga turut membantu membersihkan rumah

para warga. Doni sangat suka membantu orang yang membutuhkan pertolongan. Ia tidak ragu memberikan bantuan kepada siapa pun yang membutuhkan bantuannya.

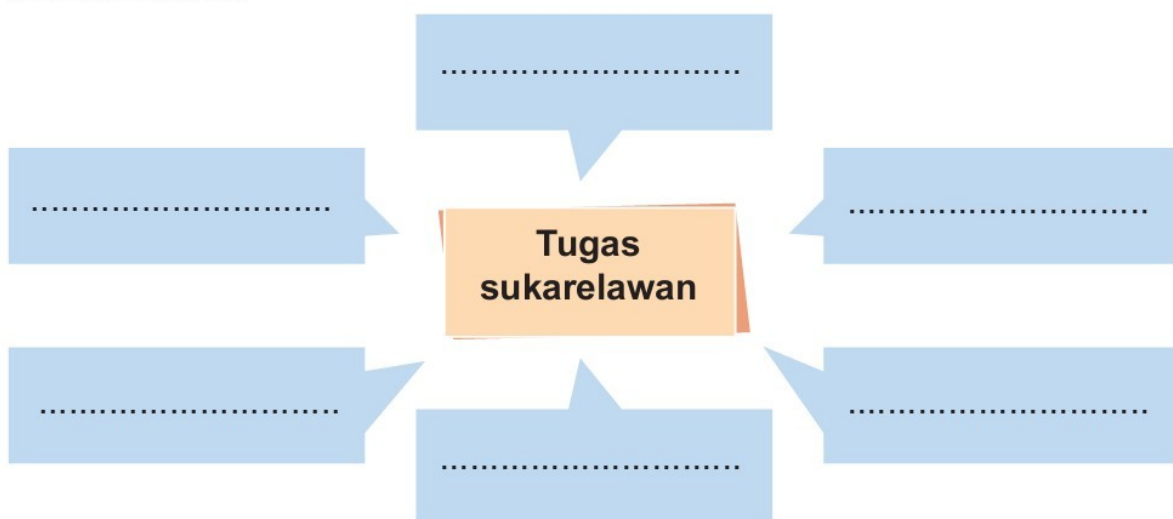
Mengingat

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapa yang dijuluki sebagai sukarelawan cilik?
.....
2. Mengapa Doni suka membantu warga yang terkena banjir?
.....
3. Dimanakah kampung Doni?
.....
4. Kapan Doni melakukan tugas sukarelawan?
.....
5. Apa yang menjadi tugas Doni di posko penanggulangan banjir?
.....

Berpikir

Bacalah teks di atas! Tuliskan tugas-tugas sukarelawan saat terjadi bencana alam!





Rangkuman

- Membantu orang lain itu menyenangkan.
- Hidup bermasyarakat harus saling tolong-menolong.
- Membantu orang lain tidak boleh meminta imbalan.
- Kita harus membantu dengan ikhlas

Glosarium

Asmat	:	suku bangsa yang berada di daerah Irian Jaya/Papua
Batak	:	suku bangsa yang berada di daerah Sumatera Utara
Berdrama	:	melakukan sebuah sandiwara, cerita, pertunjukkan
Bergulung-gulung	:	berguling-guling, menggelundung, menggelinding
Berinisiatif	:	mempunyai ide, gagasan, pikiran
Cempaka	:	salah satu jenis bunga
Dayak	:	suku bangsa yang berada di daerah Kalimantan
Eforbia	:	salah satu jenis bunga
Finish	:	garis akhir, tujuan, bagian akhir
Formulir	:	lembar isian; surat isian
Gejala	:	keadaan yang menjadi tanda-tanda akan terjadinya sesuatu
Keanekaragaman	:	hal atau keadaan beraneka ragam/ bermacam-macam
Kekhasan	:	sesuatu yang memiliki ciri khusus, ciri yang membedakan dengan yang lainnya; hal (sifat) khusus yang tidak dimiliki oleh yang lain
Kulantunkan	:	kunyanyikan
Manembah	:	tata cara penghayat menyembah kepada Tuhan Yang Maha Esa
Menagih	:	meminta, memohon, memaksa
Menerpa	:	melompati dan mengenai, mengejar hendak menyergap
Menur	:	salah satu jenis bunga
Merantau	:	mencari penghidupan atau pekerjaan di tempat lain
Minang	:	suku bangsa yang berada di daerah Sumatera Barat
Ombak	:	gerakan air laut yang turun-naik, bergulung-gulung
Posko	:	tempat memberikan arahan atau nasihat



Redup	:	tidak terang
Seduhan	:	merendam dan mencampur sesuatu dengan air panas
Sembari	:	sambil
Sukarelawan	:	pahlawan, orang yang membantu tanpa pamrih, orang yang suka menolong tanpa imbalan
Surut	:	mulai berkurang (air), mulai mengering
Tenteram	:	damai
Takjub	:	kagum



Daftar Pustaka

- [https://m.youtube.com>watch](https://m.youtube.com/watch), diunduh 7 Juni 2018)
<https://liriklagu.anak.blogspot.com>, diakses 1 Juni 2018)
kukuhandriansah.blogspot.com, diakses 25 Juni 2018)
<https://cnnindonesia.com>, diakses 25 Juni 2018)
<http://www.notlagu.info/2016/11/not-angka-lagu-paman-datang.html>
<http://notangka-pianikalagu.blogspot.com/2015/11/not-angka-pianika-lagu-cublak-cublak.html>
<http://notangka-pianikalagu.blogspot.com/2015/11/not-angka-pianika-lagu-desaku-yang.html>
<https://www.nidokna.com/2016/10/nila-dalam-lagu-syukur.html>
<http://notangka-pianikalagu.blogspot.com/2015/11/not-angka-pianika-lagu-layang-layang.html>

Profil Penulis



Nama : Dr. Afendy Widayat, M.Phil.
Telepon : 081 393 471 810
e-mail : afendy_widayat@uny.ac.id
Alamat Kantor : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta (UNY)
Bidang Keahlian : Budaya, Bahasa, Sastra,
Filsafat Jawa

➤ **Riwayat pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. Dosen di Jurdik Bahasa Daerah, FBS, UNY
2. Dosen Luar biasa di Universitas PGRI Yogyakarta
3. Dosen di Jurdik PGSD, FIP, UNY

➤ **Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar**

1. S1 Jurusan Sastra Nusantara, Fakultas Sastra 1990
2. S2 Program Ilmu Filsafat Pasca Sarjana UGM 2011
3. S3 Program S3 Ilmu Filsafat, Fakultas Filsafat UGM 2018

➤ **Judul Buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir**

1. Teori Sastra Jawa, 2011, Penerbit : Kanwa Publisher
2. Ngarang Gampang-Gampang Ngarang, 2016 Yogyakarta

Profil Editor

Nama : Ade Witarsa
Telepon : 089 533 407 913 6
E-mail : adewitarsa4@gmail.com
Alamat Kantor : SDN Jatirangga IV, Jalan Lurah Namat, RT 01/006, Kel. Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat
Bidang Keahlian : Guru Sekolah Dasar

➤ **Riwayat pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. Sekretaris KNPI Kec. Jatisampurna
2. Ketua GEMA Bekasi
3. Ketua DMD Kota Bekasi
4. Guru SDN Jatirangga IV Kota Bekasi

➤ **Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar**

1. S1 Matematika Universitas Indraprasta Jakarta 2012
2. S1 PGSD Universitas Terbuka Jakarta 2018

➤ **Judul Buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir**

1. Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama : Iwa
Telepon : 081 313 129 676
E-mail : gallicaurelia88@gmail.com ; gallicaurelia@hotmail.co.id
Alamat Kantor : Jalan Soekamo Hatta No. 676, Bandung
Bidang Keahlian : Desain

➤ **Riwayat pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir**

1. Ilustrator CV Acarya Media Utama
2. Desain PT Corakwarna Promo
3. Desain CV Mitra Sarana

➤ **Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar**

1. Tidak ada

➤ **Judul Buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir**

1. Tidak ada



Profil Penelaah

Nama : DR. Andri Hernandi
Telepon : (022) 253 0701 / 081 121 647 5
E-mail : andri_hernandi@yahoo.com
Alamat Kantor : Prodi Teknik Geodesi dan Geomatika, Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian, Institut Teknologi Bandung
Bidang Keahlian : Kadaster Legal dan Fiskal, Administrasi Pertanahan, Fotogrametri

➤ Riwayat pekerjaan/ profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Staf Pengajar di Prodi Teknik Geodesi dan Geomatika ITB.
2. Ketua Penyusunan Kurikulum Prodi Sarjana Teknik Geodesi dan Geomatika.
3. Tim Pengembangan Politeknik Kab. Bulungan Kalimantan Utara, 2013.
4. Ketua Tim Kegiatan Penyusunan Rancangan tentang Penetapan NJOP sebagai dasar pengenaan PBB untuk kota Bandung tahun 2014 pada tahun 2013 dengan LAPI ITB.
5. Ketua Tim Kegiatan Pemutakhiran data PBB Kota Bandung 2017.
6. Narasumber pada kegiatan peningkatan Kompetensi Penyuluh Terampil dan Ahli, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi tahun 2017.
7. Tim Penyusun Pedoman Implementasi Pelayanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada satuan Pendidikan, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan YME dan Tradisi tahun 2017.

➤ Riwayat pendidikan tinggi dan tahun belajar

1. Sarjana Teknik Program Studi Teknik Geodesi, ITB, Lulus tahun 1996.
2. Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, ITB, Lulus tahun 2002.
3. Doktor Teknik Geodesi dan Geomatika, ITB, lulus tahun 2009.
4. Pendidikan Profesi Insinyur, ITB, tahun 2018.

➤ Judul Buku dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir

1. Modul Kemahaesaan Tuhan, Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2017.
2. Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kelas 1, 2 dan 3 Buku Guru, 2018.

➤ Judul Penelitian dan tahun terbit dalam 10 tahun terakhir

1. Cultural Landscape Mapping, Penelitian Hibah Strategis Nasional Dikti 2009.
2. Model Deliniasi Kepemilikan Laut Adat (Customary Marine Tenure) menggunakan Survey Kualitatif sebagai Implementasi Kadaster Laut guna Menjamin Kepastian atas Ruang Laut: Hibah Dikti, 2012.
3. Studi Awal Aspek Teknis Kadaster Laut Multiguna Di Indonesia (Multipurpose Marine Cadastre), Riset dan Inovasi ITB 2013.



SINOPSIS

Buku untuk kelas 3 SD ini berisi materi pelajaran tentang penghayatan kesabaran, memaafkan kepada yang bersalah, menjaga kebersihan dan keindahan, kejujuran dan tentang menolong yang memerlukan. Buku ini juga mendorong kesadaran keagungan Tuhan, Tuhan itu Maha Pemaaf, sehingga kita juga harus bersifat pemaaf. Tuhan ada di sekitar kita, bukti kasih Tuhan ada di sekitar kita, sehingga kita harus bersujud syukur menyembah Tuhan.

Tuhan memberi kelebihan-kelebihan kepada setiap orang. Bila kita diberi kelebihan tertentu tidak boleh sombong dan sebaiknya untuk menolong orang lain. Tuhan juga memberi keterbatasan kemampuan pada kita, oleh karena itu kita harus rajin belajar segala sesuatu. Berbagai kelebihan dan keterbatasan kita, kita sikapi dengan mendekati diri kepada Tuhan.

Mendekatkan diri kepada Tuhan didukung oleh keadaan yang aman damai dan nyaman. Tuhan menganugerahi Negara Indonesia dengan alam lingkungan yang aman, damai dan nyaman. Kita harus menjaga negeri kita agar tetap aman tenteram, agar kita dapat selalu manambah dengan tenang.

